

**PENERAPAN TERAPI *PSIKORELIGIUS* : DZIKIR DALAM MENURUNKAN
TINGKAT HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEN *SKIZOFRENIA*
DI RSJD Dr. RM. SOEDJARWADI
PROVINSI JAWA TENGAH**

Fery Saputra, Mulyaningsih
ferys8987@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Gangguan jiwa merupakan respon maladaptif terhadap suatu stressor yang datang dari dalam maupun dari luar diri seseorang, berakibat munculnya perubahan pada pola pikir, persepsi, perilaku dan perasaan. *Skizofrenia* merupakan gangguan jiwa berat berupa kesulitan berfikir, kesulitan membedakan realitas dan hilangnya kontak dengan hal yang nyata, biasanya seseorang yang mengalami halusinasi pendengaran pikirannya akan terpengaruhi, dimana pasien diperintahkan untuk melakukan sesuatu yang kadang-kadang membahayakan. Berdasarkan kondisi tersebut perlu dilakukan penatalaksanaan halusinasi pendengaran secara non-farmakologi yaitu dengan terapi dzikir. Terapi dzikir, apabila dilafalkan secara baik dan benar dapat membuat hati menjadi tenang dan rileks. **Tujuan** : Mengetahui hasil implementasi Penerapan Terapi *Psikoreligius* : Dzikir Dalam Menurunkan Tingkat Halusinasi Pendengaran Pada Pasien *Skizofrenia* Di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. **Metode** : Penerapan bersifat deskriptif, desain penelitian studi kasus *Pretest Posttest One Group Design*, sampel 2 responden, instrument penelitian kuesioner *Auditory Hallucinations Rating Scale*. Penerapan terapi psikoreligius : dzikir. **Hasil** : setelah dilakukan terapi psikoreligius : dzikir selama 3 kali pertemuan, kedua pasien mengalami penurunan halusinasi pendengaran dari skor halusinasi sedang menjadi skor halusinasi ringan. **Kesimpulan** : Terapi *Psikoreligius* : Dzikir dapat menurunkan tingkat halusinasi pendengaran pada pasien *Skizofrenia* Di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci : Gangguan Jiwa, *Skizofrenia*, Halusinasi, Terapi Psikoreligius : Dzikir